

IMPLIKASI MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU FISIKA SMA SWASTA DI KECAMATAN TANJUNG MORAWA

Rofiqoh Hasan Harahap *)¹, Sutri Novika*)²

Email :

¹*fiqoh20@gmail.com*

²*sutrinovika7@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi terhadap kinerja guru fisika SMA swasta. Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta yang ada di Kecamatan Tanjung Morawa. Metode penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada masing-masing guru dengan pendekatan kuantitatif karena kuesioner penelitian berbentuk skala likert. Penelitian ini melibatkan populasi yang juga merupakan sampel yang berjumlah 12 orang. Teknik analisis data menggunakan software Microsoft Office Excel yang dilakukan secara manual dengan menggunakan formulasi yang terdapat pada referensi yang digunakan dan otomatis menggunakan fasilitas formulasi analisis data yang tersedia dalam software dimaksud. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh bahwa F_{hitung} sebesar 14,514 dan F_{tabel} sebesar 4,07 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$, dapat disimpulkan terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja guru fisika SMA Swasta di Kecamatan Tanjung Morawa.

Kata kunci : *motivasi, kinerja guru fisika*

ABSTRACT

This study aimed to see the influence of motivation on the performance of private high school physics teachers. This research was conducted in Private High Schools in Tanjung Morawa District. Research method by distributing questionnaires to each teacher with a quantitative approach because the research questionnaire is in the form of a Likert scale. This study involved a population which was also a sample of 12 people. Data analysis techniques using Microsoft Office Excel software that is done manually by using the formulation contained in the references used and automatically using the data analysis formulation facilities available in the intended software. Based on the results of the study, it was found that F_{count} was 14.514 and F_{table} was 4.07 so that $F_{count} > F_{table}$, it could be concluded that there was a motivational effect on the performance of private high school physics teachers in Tanjung Morawa District.

Keywords: *motivation, physics teacher performance*

PENDAHULUAN

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Guru adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru merupakan sentralnya serta sumbernya kegiatan belajar mengajar. Lebih lanjut lagi dinyatakan bahwa guru merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini menunjukkan

bahwa kinerja dari seorang guru sangat menentukan mutu pendidikan.

Kinerja guru merupakan sarana penentu dalam mencapai tujuan yang diharapkan dari sekolah, sehingga perlu diupayakan untuk meningkatkan kinerjanya. Namun hal ini tidak mudah dilakukan, sebab banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja guru tersebut. Rendahnya kinerja guru antara lain disebabkan oleh motivasi kerja, tidak punya etos kerja yang tinggi, dan tidak produktif, sebagaimana dikemukakan oleh Sudarminta (2001) antara lain tampak dari gejala-gejala berikut : (1) lemahnya penguasaan bahan yang

diajarkan; (2) ketidaksesuaian antara bidang studi yang dipelajari guru dan yang dalam kenyataan lapangan yang diajarkan; (3) kurang efektifnya cara pengajaran; (4) kurangnya wibawa guru di hadapan murid; (4) lemahnya motivasi dan dedikasi untuk menjadi pendidik yang sungguh-sungguh; semakin banyak yang kebetulan menjadi guru dan tidak betul-betul menjadi guru; (6) kurangnya kematangan emosional, kemandirian berpikir, dan keteguhan sikap dalam cukup banyak guru sehingga dari kepribadian mereka sebenarnya tidak siap sebagai pendidik; kebanyakan guru dalam hubungan dengan murid masih hanya berfungsi sebagai pengajar dan belum sebagai pendidik; (7) relatif rendahnya tingkat intelektual para mahasiswa calon guru yang masuk LPTK (Lembaga Pengadaan Tenaga Kependidikan) dibandingkan dengan yang masuk Universitas.

Banyak faktor yang diduga berhubungan dengan kinerja guru, antara lain: pengelolaan stres kerja, pengalaman kerja, keterampilan teknis, tingkat pendidikan, pengetahuan administrasi pembelajaran, motivasi kerja, gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan kecerdasan emosional.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru adalah motivasi kerja. Seorang guru dapat bekerja secara profesional jika pada dirinya terdapat motivasi yang tinggi. Pegawai atau guru yang memiliki motivasi yang tinggi biasanya akan melaksanakan tugasnya dengan penuh semangat dan energik, karena ada motif-motif atau tujuan tertentu yang melatarbelakangi tindakan tersebut. Motif itulah sebagai faktor pendorong yang memberi kekuatan kepadanya sehingga ia mau dan rela bekerja keras.

Mangkunegara (2005:28), menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan pencapaian kinerja atau prestasi kerja. Artinya pimpinan, manajer, dan pegawai yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan mencapai kinerja yang tinggi, dan sebaliknya mereka yang kinerjanya rendah disebabkan karena motivasi kerjanya rendah.

Berdasarkan uraian ini peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul implikasi motivasi terhadap kinerja guru fisika SMA Swasta di Kecamatan Tanjung Morawa

Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan sangat kompleks. Salah satunya adalah masalah manajemen sumber daya manusia. Dalam hal ini peneliti membatasi pada faktor motivasi dengan melakukan survey kepada guru fisika SMA swasta di kecamatan Tanjung Morawa.

Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja guru fisika SMA swasta di Kecamatan Tanjung Morawa?”

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan motivasi terhadap kinerja guru fisika SMA swasta di Kecamatan Tanjung Morawa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan cara survey. Sedangkan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti menyebarkan angket kuesioner kepada guru fisika SMA Swasta. Kuesioner yang diberikan pada responden melalui sejumlah pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan instrumen penelitian.

Kuesioner yang disebarakan berdasarkan skala *likert*.

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Swasta di Kecamatan Tanjung Morawa. Seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini dikarenakan jumlah guru fisika SMA Swasta di kecamatan Tanjung Morawa berjumlah 12 orang dari 12 sekolah.

Penelitian ini menggunakan teknik korelasional karena penelitian ini berusaha menyelidiki hubungan antara variabel penelitian yaitu motivasi terhadap kinerja. Untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan analisis data berupa analisis deskripsi, uji statistik regresi sederhana dengan bantuan *software microsoft office excel* dan dilakukan perhitungan manual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini, menghasilkan data yang terdiri dari data motivasi guru

Tabel 1. Data Hasil Penelitian pada Setiap Prediktor

Motivasi Guru	Kinerja Guru
48	47
64	52
64	52
48	39
64	52
48	39
57	48
56	46
59	50

48	39
64	52
64	52

Variabel bebas dalam penelitian terdiri dari motivasi guru sebagai X dan kinerja guru sebagai Y. Dari data tabel di atas selanjutnya dilakukan analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Penolong untuk mencari harga prediktor terhadap kinerja guru

X	Y	X ²	Y ²	XY
48	47	2304	2209	2256
64	52	4096	2704	3328
64	52	4096	2704	3328
48	39	2304	1521	1872
64	52	4096	2704	3328
48	39	2304	1521	1872
57	48	3249	2304	2736
56	46	3136	2116	2576
59	50	3481	2500	2950
48	39	2304	1521	1872
64	52	4096	2704	3328
64	52	4096	2704	3328
684	568	39562	27212	32774

Teknik analisis data menggunakan software Microsoft Office Excel yang dilakukan secara manual dengan menggunakan formulasi yang terdapat pada referensi yang digunakan dan otomatis menggunakan fasilitas formulasi analisis data yang tersedia dalam software.

Perhitungan nilai korelasi parsial antara Motivasi Guru (X) terhadap Kinerja Guru (Y)

- a. Untuk melakukan penghitungan nilai korelasi parsial antara Motivasi Guru (X) terhadap Kinerja Guru (Y) menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{X_1,Y} = \frac{n \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_1,Y} = \frac{12 \cdot (32774) - (684)(568)}{\sqrt{\{12 \cdot (39562) - (684)^2\} \{12 \cdot (27212) - (568)^2\}}}$$

$$r_{X_1,Y} = 0,919$$

Berdasarkan hasil hitung di atas, maka kontribusi antara Motivasi Guru (X) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah:

$$KP = (R_{X_1,Y})^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,919) \times 100\%$$

$$KP = 91,9\%$$

- b. Pembuktian apakah ada pengaruh antara Motivasi Guru (X) terhadap Kinerja Guru (Y). untuk membuktikannya digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X_1,X_2,X_3,Y})^2 (n - m - 1)}{m[(1 - R_{X_1,X_2,X_3,Y})^2]}$$

$$F_{hitung} = \frac{(0,919)^2 (12 - 3 - 1)}{3[(1 - (0,919)^2)]}$$

$$F_{hitung} = 14,514$$

- c. Menentukan nilai F_{tabel}

Untuk mengetahui harga F_{tabel} dapat dilakukan dengan cara:

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(dk \text{ pembilang} = m), (dk \text{ penyebut} = n-m-1)}$$

Dimana:

$$m = 3$$

$$n = 12$$

$$\alpha = 0,05$$

$$dk = 12 - 3 - 1 = 8$$

Merujuk pada tabel distribusi F diperoleh harga F_{tabel} sesuai dengan taraf signifikan 0,05 pada derajat kebebasan pembilang 3 dan derajat kebebasan penyebut 8:

$$F_{tabel} = F_{(0,05)(3,8)} = 4,07$$

- d. Kaidah Pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka ada pengaruh

- e. Membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel}
Ternyata $F_{hitung} = 14,514 > F_{tabel} = 4,07$
- f. Menentukan Keputusan

Ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Guru (X) terhadap Kinerja Guru (Y).

Dari tahapan sebagaimana uraian di atas dapat dinyatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor terkait yaitu motivasi guru. Secara parsial, hal ini dibuktikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} = 14,514$ dan $F_{tabel} = 4,07$.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} = 14,514$ dan $F_{tabel} = 4,07$. menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru fisika SMA Swasta di kecamatan Tanjung Morawa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa motivasi tidak dapat dianggap remeh dalam penyelenggaraan pelaksanaan pendidikan karena seluruh kegiatan guru akan dapat terlaksana apabila motivasi guru tersebut mendapat perhatian yang cukup baik dari kepala sekolah, teman sejawat, siswa/siswi maupun orang-orang yang berhubungan langsung dengan organisasi pendidikan dimana guru tersebut bekerja.

Kemampuan guru dalam mengelola kelas dipengaruhi oleh motivasi. Guru yang memiliki motivasi yang baik diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik sehingga terjadi proses pembelajaran yang

bermutu. Oleh karena itu, faktor yang harus diperhatikan berkaitan dengan kondisi guru adalah masalah motivasi. Biasanya, sebaik apapun kemampuan guru jika tidak didukung dengan motivasi yang tinggi maka kinerja guru tersebut tidak akan baik. Oleh karena itu, motivasi kerja guru harus diperhatikan dan ditingkatkan dengan cara memperhatikan kebutuhan guru baik oleh pimpinan ataupun teman sejawat sehingga motivasi kerja guru meningkat. Jika motivasi guru dapat ditingkatkan maka akan berpengaruh terhadap kinerja dimana guru akan menjadi lebih percaya diri dengan sekolah tempat guru tersebut bekerja sehingga tujuan organisasi sekolah akan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat berperan dalam meningkatkan kinerja dari seorang guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Guru (X) terhadap Kinerja Guru (Y). Kinerja guru dipengaruhi oleh faktor terkait yaitu motivasi. Hal ini dibuktikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} = 14,514$ dan $F_{tabel} = 4,07$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2007, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- As'ad, M., 2007, *Psikologi Industri: Seri Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Liberty.
- Beehr, T.A. & Newman, J.E., 1978, *Job Stress, Employee Health, and Organization Effectiveness, a Facet Analysis, Model and Literature Review*. Jurnal: Personnel Psychology.
- Dessler, Gary, 1992, *Manajemen Personalia, Teknik dan Konsep Modern*, Alih Bahasa: Agus Dharma, Jakarta: Erlangga
- Gomes, F.C., 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, T.H., 2007, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, M., 2007, *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indrawijaya, A., 2012, *Prilaku Organisasi*, Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Moekijat. 1984. *Dasar-Dasar Motivasi*, Bandung : Sumur Bandung
- Sudarminta, J., 2001, “ Tantangan dan Permasalahan Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium Ketiga”, dalam *Tansformasi Pendidikan Memasuki Millenium Ketiga* (Ed :Ahmadi & Setyaningsih), Yogyakarta : Kanisius.
- Soelaeman, M.I., 1985, *Menjadi Guru: Suatu Pengantar Kepada Dunia Guru*, Bandung: Diponegoro
- Steers, R., dan Porter, L., 1997, *Motivation and Work Behavior*, New York: Mc Graw-Hill Inc
- Winardi, J, 2002, *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*, Jakarta : Rajawali Press
- _____, 2000, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta